



**ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING
(GOOGLE CLASSROOM)**

Analysis Of E-Learning (Google Classroom) Learning Media

¹Diplan dan ²Zona Ratih Alkindi

¹Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
Maret 2020

Dipublikasi
Mei 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan e-learning (Google Classroom) dalam menunjang pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi semester IV Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan prosedur penelitian Observasi dan Wawancara. Hasil penelitian terhadap 5 orang Mahasiswa menunjukkan bahwa pemahaman terhadap penggunaan e-learning (Google Classroom) : (1) Pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning (Google Classroom) dalam menunjang pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi semester IV Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara keseluruhan pemahaman e-learning pada mahasiswa mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan e-learning dan berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning pada pembelajaran sudah cukup maksimal, oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pada penggunaan aspek media pembelajaran tersebut agar pembelajaran berbasis e-learning dapat berjalan secara lebih baik.(2) Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis e-learning di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sudah lengkap, hanya saja masih terdapat kekurangan dalam akses internetnya. Dari kestabilan akses internet yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya masih belum stabil, dan kecepatan aksesnya pun masih tergolong lambat, selain itu jangkauan internet pun belum menjangkau seluruh lingkungan kampus, oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pada jaringan internet yang terdapat di kampus agar pembelajaran berbasis e-learning berjalan lebih baik.

Kata kunci: Penerapan, Media Pembelajaran, E-Learning (Google Classroom)

ABSTRACT

This study aims to determine student understanding of the use of e-learning (Google Classroom) in supporting learning in Information Technology Education students in the fourth semester of Muhammadiyah University, Palangkaraya. The research method used is a qualitative method of observation and interview research procedures. The results of a study of 5 students showed that the understanding of the use of e-learning (Google Classroom): (1) Students' understanding of the use of e-learning-based learning media (Google Classroom) in supporting learning in Information Technology Education students in the fourth semester of Muhammadiyah Palangkaraya University in overall understanding of e-learning in students easily understands learning by using e-learning and has a positive effect in supporting learning. This shows that the students' understanding of the use of e-learning based learning media on learning is already quite maximal, therefore it is necessary to increase the use of the learning media aspects so that e-learning based learning can run better. (2) Availability of facilities and infrastructure that supports e-learning based learning at Muhammadiyah University in Palangkaraya is complete, it's just that there are still shortages in its internet access. From the stability of the internet access found at the University of Muhammadiyah Palangkaraya, it is still not stable, and the speed of access is still relatively slow, besides that the internet coverage also does not reach the entire campus environment, therefore it is necessary to improve the internet network available on campus so that e-based learning e-learning goes better.

Keywords: Implementation, Learning Media, E-Learning (Google Classroom)

*e-mail :

PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mendorong terciptanya beragam media pembelajaran yang bisa dipilih dosen untuk digunakan dalam pembelajarannya. Selain itu juga adanya kemajuan di bidang teknologi informasi melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT atau yang lebih dikenal dengan *e-learning* salah satunya *Google Classroom*.

Konsep pembelajaran berbasis dengan *e-learning* membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional dalam bentuk digital, baik secara isi dan sistemnya. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan *e-learning* memiliki kelebihan tersendiri yaitu dari segi efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran. Arti efektifitas yaitu pembelajaran lebih efektif lebih mudah dipahami dengan banyaknya sumber yang dapat dipelajari sendiri, sedangkan fleksibilitas yaitu tidak memiliki keterbatasan ruang dan waktu, bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

Google Classroom merupakan sistem manajemen pembelajaran dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *paperless*. *Google Classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk menciptakan kelas *online* atau kelas secara virtual, dimana dosen dapat memberikan pengumuman maupun tugas ke mahasiswa yang diterima secara langsung (*real time*) oleh mahasiswa tersebut. Untuk *Google Classroom*, sistem yang digunakan tidak hanya *website* namun juga dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan dalam *smartphone* dimana akun dari mahasiswa yang menggunakan akan *login* secara terus menerus sehingga jika dosen memberikan

materi, tugas atau pengumuman, mahasiswa dapat menerima notifikasi secara otomatis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada dosen yang mengampu mata kuliah Model Model pembelajaran TI di jurusan Pendidikan Teknologi Informasi Semester IV, menunjukkan bahwa penerapan media *e-learning* di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya belum optimal, di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Palangkaraya telah mempunyai jaringan internet namun penggunaannya masih terbatas, hanya digunakan sebagai sumber informasi saja. Belum semua dosen mampu membuat bahan ajar di internet, forum interaktif di dunia *cyber*, atau test menggunakan sistem *e-learning*. Selain itu hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa juga menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa yang belum memahami pembelajaran berbasis *e-learning* dengan baik, padahal mereka mempunyai fasilitas pendukung seperti laptop dan internet ataupun *smartphone* yang tersambung dengan internet. Adapun hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya juga menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana masih kurang maksimal dalam mendukung pembelajaran berbasis *e-learning*, sarana dan prasarana yang lengkap dan baik merupakan faktor yang penting guna melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* secara maksimal.

Dari hasil penilitan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan inovasi dibidang teknologi dalam mengembangkan pembelajaran kepada mahasiswa dan dosen ataupun siapa saja pihak yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan program pembelajaran agar dapat mempersiapkan diri dalam rangka menyongsong terselenggaranya program pembelajaran berbasis *e-learning*, dengan demikian proses pembelajaran

berbasis *e-learning* di universitas muhammadiyah palangkaraya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan untuk memudahkan baik mahasiswa ataupun dosen.

E-learning merupakan sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *elearning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet (Munir, 2009: 169).

Menurut Abdul Barir Hakim (2016 : 88) menyatakan bahwa :

“*Google classroom* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Lebih detailnya, aplikasi ini bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Untuk distribusi tugas, tidak perlu khawatir akan adanya penyalahgunaan yang dilakukan mahasiswa, karena aplikasi ini memberikan hak akses bagi para dosen untuk mengatur tugas yang dipublikasi, sehingga peserta didik bisa sekadar untuk melihat, mengedit bahkan berkolaborasi.”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menurut Diplan & Andi Setiawan (2019:32) penelitian kualitatif tidak ada batasan jarak dengan antara peneliti dan yang di teliti. Hubungan yang terjadi dalam penelitian kualitatif berdasarkan adanya rasa percaya diantara peneliti dan yang di teliti. Ketika dilapangan peneliti melakukan hubungan yang intens dengan maksud untuk mendekati diri dan bisa mendapatkan data yang lebih mendalam. Peneliti terlibat langsung dan hadir dalam proses pembelajaran untuk melakukan observasi dan wawancara.

Peneliti melakukan observasi selama 2 bulan untuk mendapatkan data penelitian. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan dalam berlangsungnya proses pembelajaran

aktivitas dosen dan mahasiswa, peneliti memilih Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sebagai lokasi penelitian karena didasarkan pada fenomena yang peneliti temukan setelah observasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya di jalan RTA. Milono km. 1,5 Palangka Raya, pemilihan lokasi ini di dasarkan fenomena yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan e-learning (Google Classroom) dalam menunjang pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi semester IV Universitas Muhammadiyah Palangkaraya”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh selama penelitian, berupa hasil observasi dan wawancara dengan responden yang meliputi tanggapan atau respon mahasiswa mengenai adanya penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* dan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* (*Google Classroom*) dalam menunjang pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi.

Penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi semester IV di universitas muhammadiyah palangkaraya sebagai berikut :

1) Penggunaan media pembelajaran *e-learning* (*google classroom*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum pernah menggunakan media pembelajaran *e-learning* pada proses perkuliahan namun mahasiswa sangat mendukung adanya penerapan media pembelajaran berbasis *e-learning* ini.

2) Pemahaman tentang pembelajaran menggunakan *e-learning* (*google classroom*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa sudah cukup memahami dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* ini menurut mereka pembelajaran *e-learning* sudah sangat efektif dan mendukung dalam proses perkuliahan.

3) Sisi positif terhadap penggunaan media pembelajaran *e-learning*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa menunjukkan bahwa menurut mereka sangat banyak sisi positif yang dapat diambil dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* ini seperti efisien waktu sangat mudah dalam penggunaan aplikasinya.

Penelitian ini ditunjukkan kepada dosen mata kuliah Model-Model Pembelajaran TI di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sebagai berikut:

1) Penggunaan media pembelajaran *e-learning* (*google classroom*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada dosen menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* pada proses pembelajaran sangat baik apabila materi yang diberikan tersampaikan serta ada interaksi dari kedua belah pihak baik yang diberi ataupun yang memberi materi pembelajaran *e-learning*.

2) Hasil penggunaan media pembelajaran *e-learning* (*google classroom*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada dosen menunjukkan bahwa hasil dari penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* ini sangat membantu dan sangat efektif dalam proses pembelajaran.

3) Kesulitan, sisi positif dan negatif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada dosen menunjukkan bahwa kesulitan yang ditemukan saat menggunakan media

pembelajaran berbasis *e-learning* adalah pada saat jaringan internet yang ada dikampus tidak stabil sehingga menghambat proses pembelajaran, sisi positif dari penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* yaitu lebih efisien waktu membantu dosen dan mahasiswa, sisi negatifnya yaitu karena pembelajarannya menggunakan internet dan secara *online* jadi pengawasan saat pembelajaran jadi kurang terkontrol.

4) faktor pendukung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada dosen menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di universitas muhammadiyah palangka raya seperti lab komputer dan internet sudah ada namun untuk penggunaannya masih jarang digunakan hanya pada waktu tertentu saja mahasiswa bisa menggunakan lab komputer seperti sehingga untuk penerapan yang digunakan bisa dengan laptop dan *smartphone* mahasiswa masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, tentang analisis penerapan media pembelajaran berbasis *e-learning* (*Google Classroom*). Maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* (*Google Classroom*) dalam menunjang pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi semester IV Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara keseluruhan pemahaman *e-learning* pada mahasiswa mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dan berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* pada pembelajaran sudah cukup maksimal, oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pada penggunaan aspek media pembelajaran tersebut agar pembelajaran

berbasis *e-learning* dapat berjalan secara lebih baik. (1) Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis *e-learning* di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sudah lengkap, hanya saja masih terdapat kekurangan dalam akses internetnya. Dari kestabilan akses internet yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya masih belum stabil, dan kecepatan aksesnya pun masih tergolong lambat, selain itu jangkauan internet pun belum menjangkau seluruh lingkungan kampus, oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pada jaringan internet yang terdapat di kampus agar pembelajaran berbasis *e-learning* berjalan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rozak, Azkia Muharom Albantani, (2018), *Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 5 No. 1, Juni 2018, 83-102.
- Afridian hafid, 2016, *Pengertian dan konsep E-learning*
<http://eprints.uny.ac.id/21919/1/32%20Laksmi%20Mahendrati%20Dwihaja.pdf>
 (01 juni 2019).
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Deddy, M , (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Diplan Dan M. Andi Setiawan (2018), *Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV. Samu Untung. Jawa Tengah.
- Diplan. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SDN 5 Panarung Palangka Raya.(Tesis). DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM, 2009.
- Hakim, Abdul Barir, Januari 2016 “Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo”, *I-STATEMENT*, Volume 2 Nomor 1.
- Hanum, Sulisty Numiek “keefektifan *e-learning* sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran *e-learning* SMK Telkom sandhy putra Purwokerto”, program studi pendidikan teknologi dan kejuruan PPs UNY , Yogyakarta 2012.
- Hendriansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Selemba Humanika.
- Herma, Widya. “Google Classroom Ruang Kelas Dunia Maya”, <http://widyaherma.com> diakses pada 27 April 2019.
- Jailani, Muhammad. 2019. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Untuk Berwirausaha. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(1):35-42.
- Jhon, W , K, (2016), *Research Desing, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar.
- Marfuatun, E Widjajanti, and Suwardi. 2013. “Pengembangan Metode Pembelajaran Kooperatif Secara Online Pada Kuliah Kimia Fisika II.” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 125–33.
- Moleong, L. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Permadi, Ade Salahudin & Muchlis Saini. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2):20-26.
- Pradana, Diemas Bagas Panca. Rina Harimurti. 2017. “Pengaruh Penerapan Tools Google

- Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa*”, *Jurnal IT-Edu*, Volume 02 Nomor 01.
- Pratama, Dicky. & Hendri Sopryadi. 2016. “Analisis Pengaruh Pemanfaatan Google Classroom terhadap Efisiensi pada STMIK XYZ”, *Seminar Nasional Teknologi Informasi 2016*.
- Putra, Chandra Anugrah. 2017. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2):1-10.
- Putra, Nusa. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Rusman, dan Ruhimat, T. (2011). *Layanan Pembelajaran Berbasis E-Learning Untuk Pemerataan Akses Dan Peningkatan Mutu Pendidikan* (<http://www.ilmupendidikan.net>), (03 Agustus 2019).
- Setyawan, Dedy. 2014. Pembelajaran Matematika yang Mengacu Multiple Intelligences pada Materi Statistik di Kelas XI Ips Sma Negeri 2 Batu. *Anterior Jurnal*, 14(2):51-58.
- Sholahuddin, Asep. 2004. “Penerapan E-Learning Pada Suatu Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan Software WebCT.” Jakarta: Proceedings, Komputer dan Sistem Intelijen.
- Skripsi. Baiti Kharisma Sari, 2015, *Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran Di Sma Negeri Aro Semarang*.
- Skripsi. Gunawan, Fransiskus Ivan. Stefani Geima Sunarman, 2018 “Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah(Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran.
- Skripsi. Hana Novia Anjani. (2019). *Analiss Faktor Penghambat Keterampilan Berbicara Peserta Didik Dalam Mengemukakan Pertanyaan/Pernyataan Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN-3 Pahandut Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Skripsi. Wahyuni Eka Afrianti. (2102). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi*.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm.72-73
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tentang Tell - Trisakti E-Learning. *Trisakti Electronic Learning*. 2017. http://www.tell.trisakti.ac.id/tentang_tell.php (15 Agustus 2019).
- Wicaksono, Vicky Dwi. Putri Rachmadyanti, 2017. “Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom di Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*.